UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENGERAHAN BERSEMI

RESISTENSI GURU DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SIDOARJO

Oleh:

Nabilah Anisah

(248610800025)

Dosen pembimbing :

Budi Haryanto

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

09 Mei 2026

Latar Belakang

- Lembaga pendidikan Islam dituntut beradaptasi dengan persaingan global serta meningkatkan daya saing dan kualitas layanan pendidikan.
- Program boarding school menjadi strategi untuk memperkuat karakter, identitas keislaman, dan meningkatkan citra sekolah di masyarakat.
- Namun, muncul resistensi sebagian guru yang menghambat implementasi program dan berdampak pada pembangunan citra sekolah.

GAP dan Kebaruan

GAP Penelitian :

•Penelitian sebelumnya belum banyak membahas hubungan resistensi guru dengan pembangunan citra sekolah Islam berbasis boarding school.
•Kajian tentang strategi kepala sekolah dalam mengelola resistensi guru di sekolah Islam masih terbatas.
•Pendekatan kualitatif interpretatif memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika sosial resistensi guru dalam perubahan organisasi sekolah Islam.
•Penelitian ini menghubungkan resistensi guru dengan dampaknya terhadap citra lembaga pendidikan Islam secara empiris dan praktis.

Kebaruan (Novelty) Penelitian :

•Fokus pada resistensi guru dalam program boarding school dan pengaruhnya terhadap citra sekolah Islam.
•Mengkaji strategi kepemimpinan Islami kepala sekolah dalam mengelola resistensi guru.
•Menggunakan pendekatan kualitatif interpretif untuk memahami dinamika sosial resistensi guru.
•Menempatkan resistensi guru sebagai umpan balik konstruktif bagi evaluasi dan penguatan kebijakan sekolah.

Tujuan Penelitian

- Menganalisis bentuk-bentuk **resistensi guru** terhadap kebijakan *boarding school*.
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya resistensi guru.
- Menganalisis dampak resistensi terhadap pembangunan **citra sekolah berbasis Islam**.
- Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam mengelola resistensi guru.

Metode

Pendekatan: Kualitatif Deskriptif

Paradigma; Interpretatif

Lokasi: Lembaga Pendidikan Islam di Sidoarjo

Teknik analisis data

- **Observasi**
- **Wawancara**
- **Dokumentasi**
- **Analisis Miles & Huberman**
- **Triangulasi sumber**

Alur Penelitian

Identifikasi Masalah

Pengumpulan Data

Analisi bentuk resistensi Guru

Analisis Faktor penyebab resistensi

Analisis Dampak dan Strategi Pengelolaan

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan

- Program boarding school dikembangkan untuk mengatasi stagnasi peserta didik dan memperkuat citra sekolah berbasis Islam, meskipun menghadapi resistensi guru yang menghambat konsistensi pelaksanaan kebijakan.
- Bentuk resistensi meliputi penolakan terbuka dan terselubung seperti perilaku pasif, komentar sinis, delegitimasi program, serta ketidaksinkronan aturan antara boarding school dan sekolah reguler.

- Faktor penyebab resistensi adalah kebiasaan kerja lama, kurangnya pemahaman tentang tujuan strategis boarding school, dan ketidaksinkronan sistem operasional sekolah; resistensi guru juga muncul akibat lemahnya koordinasi dan integrasi kebijakan.
- Dampak resistensi meliputi menurunnya motivasi dan kepercayaan siswa, konflik internal yang mengurangi kohesivitas organisasi, serta melemahnya kredibilitas dan citra sekolah di mata masyarakat.

Kepala sekolah mengatasi resistensi dengan strategi komunikasi persuasif, keteladanan kepemimpinan Islami yang mencerminkan uswah hasanah, serta pelibatan guru secara bertahap dalam program boarding school untuk menumbuhkan rasa memiliki.
Pendekatan kepemimpinan transformasional yang inspiratif dan partisipatif sangat efektif mengurangi resistensi dan meningkatkan komitmen guru, dikombinasikan dengan perbaikan struktur organisasi dan kebijakan.

TEMUAN PENTING

•**Resistensi guru** muncul secara terbuka maupun terselubung, seperti sikap pasif, komentar sinis, dan penolakan program boarding school.
•**Penyebab resistensi** meliputi kebiasaan kerja lama, kurangnya pemahaman tujuan boarding school, serta ketidaksinkronan sistem sekolah reguler dan boarding.
•**Dampak resistensi** menyebabkan program tidak konsisten, menurunkan motivasi siswa, melemahkan kerja sama organisasi, dan menurunkan citra sekolah.
•**Strategi kepala sekolah** dilakukan melalui komunikasi persuasif, keteladanan Islami, dan pelibatan guru secara bertahap untuk membangun komitmen perubahan.
•**Resistensi guru** juga menjadi umpan balik konstruktif untuk evaluasi kebijakan dan penguatan perubahan organisasi pendidikan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

- Resistensi guru terhadap kebijakan boarding school merupakan fenomena inheren dalam perubahan organisasi pendidikan Islam, meliputi bentuk terbuka dan terselubung yang dipicu oleh kebiasaan lama, kurangnya pemahaman tujuan, dan ketidaksinkronan sistem.
- Dampaknya bersifat sistemik, menghambat keberlanjutan program, menurunkan motivasi siswa, mengganggu kohesivitas organisasi, dan melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah berbasis Islam.
- Pengelolaan resistensi yang efektif membutuhkan strategi adaptif meliputi komunikasi persuasif, kepemimpinan Islami yang keteladanan, dan pelibatan bertahap guru, serta resistensi juga dapat menjadi feedback konstruktif untuk perbaikan kebijakan.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**
- Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian manajemen perubahan dan resistensi organisasi dalam konteks pendidikan Islam, khususnya terkait pembangunan citra lembaga pendidikan melalui program boarding school.
- Memperkuat literatur yang membahas dinamika resistensi guru terhadap perubahan kebijakan dan bagaimana hal tersebut dapat menjadi umpan balik konstruktif dalam proses perubahan organisasi pendidikan berbasis Islam .
- **Manfaat Praktis**
- Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mengelola resistensi guru dengan strategi komunikasi persuasif, keteladanan kepemimpinan Islami, serta pelibatan guru secara bertahap sehingga pelaksanaan program boarding school berjalan efektif dan berkelanjutan.
- Menjadi acuan dalam merancang kebijakan dan strategi manajemen perubahan yang memperhatikan aspek psikologis, kultural, dan nilai-nilai keislaman untuk memperkuat citra sekolah berbasis Islam dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.
- Membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab resistensi guru serta dampaknya terhadap pelaksanaan program dan citra sekolah sehingga dapat dilakukan intervensi yang tepat dalam pengelolaan perubahan di lembaga pendidikan Islam


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI